

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Selama ini perekonomian dalam negeri secara umum masih buruk, tetapi harus kita akui bahwa beberapa sektor usaha (terutama sektor swasta), masih menunjukkan kinerja yang cukup bagus. Usaha yang bisa dikatakan bertahan hidup dalam segala situasi dan kondisi tersebut kebanyakan adalah usaha mikro, kecil dan menengah yang mampu bertahan dikala deburan ombak. Usaha mikro, kecil dan menengah ibarat sebuah pioner bangsa yang mampu menjelma sebagai dewa penyelamat disaat keterpurukan terjadi.

Dari tahun ke tahun jumlah UMKM semakin menjamur, memberikan peluang kepada pemerintah untuk membidik sektor ini dalam upaya ekstensifikasi pajak. Namun, hal tersebut tidak mudah karena dimungkinkan adanya berbagai penafsiran dari Wajib Pajak UMKM dalam hal perpajakannya. Dan fakta di lapangan menunjukkan tumbuhnya UMKM tidak seiring dengan jumlah kenaikan penerimaan pajak (DJP, 2009).

UMKM merupakan suatu usaha yang identik dengan kesederhanaan, sehingga dalam hal pembuatan laporan keuangan juga masih sederhana. Laporan keuangan hanya sebatas sebuah pencatatan mengenai jumlah pembelian dan penjualan yang dapat dicapai selama kegiatan operasionalnya.

Beberapa penelitian tentang praktek akuntansi keuangan pada UMKM menunjukkan bahwa masih rendah dan memiliki banyak kelemahan (Suhairi

& Wahdini, 2006). Pihak bank dan fiskus seringkali mengeluhkan ketidakmampuan dan atau kelemahan-kelemahan UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Dari beberapa hasil penelitian yang menunjukkan kesulitan atau kelemahan UMKM dalam menyusun laporan keuangan, maka akan membawa dampak dalam menentukan jumlah penghasilan kena pajak.

Selain sebagai alat untuk mengetahui perkembangan usaha dan untuk kepentingan *stakeholders*, laporan keuangan juga merupakan sumber data untuk menghitung pajak. Dalam praktik, sangat sering WP masih bertanya berapa pajak yang harus dibayar. Padahal pemerintah sudah mengeluarkan kebijakan sistem pemungutan pajak yang memberikan ruang bagi Wajib Pajak untuk menentukan sendiri pajak yang harus dibayar, yaitu menghitung, membayar dan melaporkan sendiri pajak yang terutang atau yang dikenal dengan sistem pemungutan pajak *self assessment system*. Dengan diberlakukannya sistem penghitungan pajak *self assessment system*, sepertinya menambah kebingungan wajib pajak khususnya UMKM yang notabene masih sederhana dalam pembukuannya dan mayoritas masih melakukan pencatatan. Berdasarkan fenomena yang berkembang di masyarakat menunjukkan bahwa, UMKM masih sederhana dalam hal perlakuan akuntansinya, maka kemungkinan besar terdapat berbagai penafsiran atau penginterpretasian terhadap kewajiban perpajakannya.

Berdasarkan penelitian kualitatif yang pernah dilakukan oleh Mutiah (2011) menunjukkan bahwa ketiga informan yang sudah diwawancarai cukup paham terhadap substansi pajak dan dengan adanya pajak memberikan

dampak atau implikasi yang cenderung mengarah pada suatu kerepotan, mereka merasa banyak yang harus dikerjakan terkait adanya pajak yang dikenakan. Hal ini mungkin, karena manfaat yang ditimbulkan dari adanya pajak itu tidak secara langsung dapat mereka rasakan, sehingga paradigma yang muncul adalah sesuatu yang cenderung berkonotasi negatif.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa seberapa besar pengetahuan Wajib Pajak UMKM terhadap pajak dan implikasinya. Dari uraian diatas penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Interpretasi Pajak dan Implikasinya Menurut Perspektif Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil dan Menengah”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka peneliti dalam penelitian ini ingin membuat suatu perumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana interpretasi Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil dan Menengah terhadap pajak penghasilan?
2. Bagaimana tingkat pemahaman Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil dan Menengah terhadap dunia perpajakan khususnya pajak penghasilan menurut kacamata fiskus?

C. Pembatasan Masalah

1. Objek penelitian ini hanya dilakukan di Surakarta
2. Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang diteliti hanya Wajib Pajak UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Surakarta.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui interpretasi pajak penghasilan menurut Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
2. Untuk mengetahui tingkat pemahaman Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil dan Menengah terhadap dunia perpajakan khususnya pajak penghasilan menurut kacamata fiskus.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Secara terperinci manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis:

Penelitian ini dapat menambah wawasan penulis tentang bagaimana tingkat pemahaman Wajib Pajak UMKM terhadap pajak penghasilan, khususnya di pemerintah Kota Surakarta.

2. Bagi akademis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya ilmu pengetahuan perpajakan.

3. Bagi peneliti selanjutnya:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi, informasi dan wawasan atau sebagai bahan kepustakaan serta sumber pengetahuan untuk penelitian sejenis selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memperoleh gambaran singkat dalam memudahkan pemahaman atas skripsi ini, perlu dijelaskan sistematika penulisan. Berikut ini penulis akan menguraikan secara garis besar penyusunan skripsi dalam perumusannya dituangkan dalam lima bab dengan tahap-tahap sebagai berikut :

Bab I PENDAHULUAN. Bab ini memuat uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II TINJAUAN PUSTAKA. Bab ini menguraikan landasan teori yang terdiri interpretasi, perspektif, dunia perpajakan, pajak penghasilan, implikasi pajak, dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah,

Bab III METODE PENELITIAN. Bab ini akan menjelaskan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, instrumen penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisa data.

Bab IV HASIL DAN PEMBAHASAN. Bab ini mencakup uraian/ deskripsi/ gambaran secara umum atas subjek penelitian dan objek penelitian serta hasil penelitian dan pembahasannya.

Bab V PENUTUP. Bab ini berisi tentang simpulan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, serta keterbatasan penelitian dan saran bagi peneliti selanjutnya.